

BAB IV

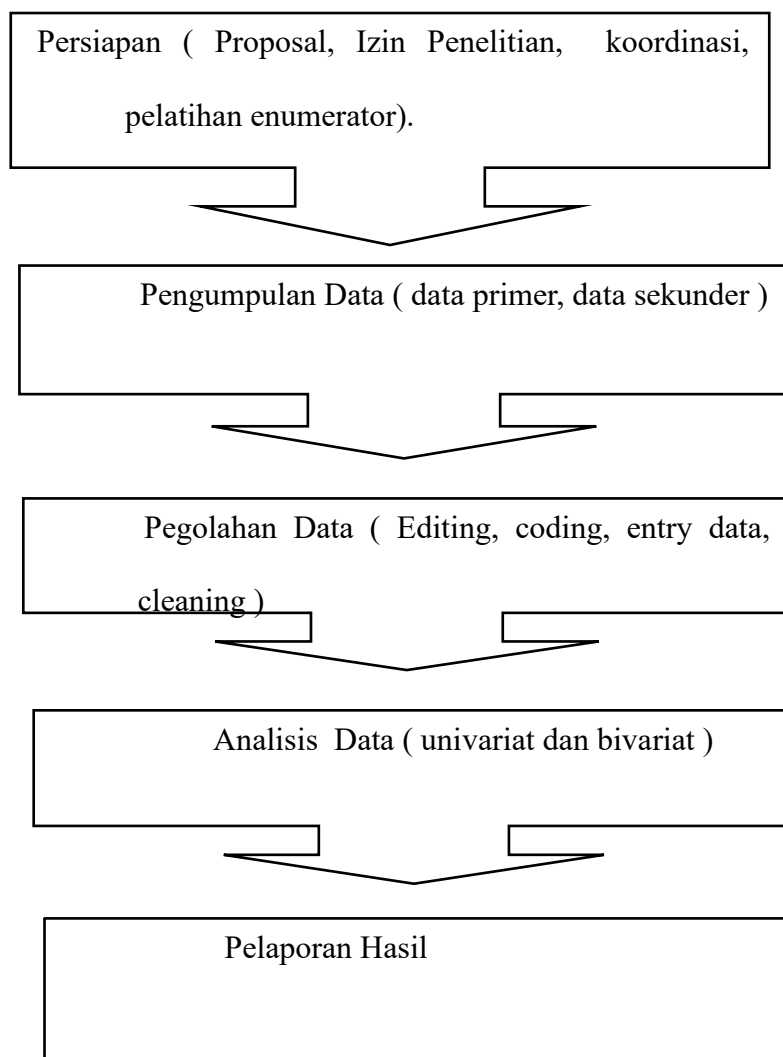
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa angka atau nilai numerik, serta bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel (Magnosa dkk., 2022). Jenis penelitian analitik digunakan untuk menelaah sejauh mana variabel bebas (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan peran bidan) memiliki hubungan dengan variabel terikat (cakupan pelayanan K1) pada ibu hamil yang menjadi responden.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini berarti bahwa pengumpulan data terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan dalam waktu bersamaan atau satu kali pengambilan data. Peneliti tidak memberikan intervensi apapun, melainkan hanya mengamati dan mencatat karakteristik serta kejadian yang telah terjadi pada saat pengumpulan data. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui gambaran karakteristik responden dan hubungan antar variabel pada waktu tertentu (Murni dkk., 2020)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Hadakewa, Jln. Trans Balauring, Kecamatan Lebatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada bulan Februari hingga Maret 2026. Lokasi penelitian dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan kunjungan pertama (K1) ibu hamil belum berjalan optimal dilihat dari cakupan kunjungan

pertama (K1) ibu hamil tahun 2024 sebesar 67,1% di UPTD Puskesmas Hadakewa dan belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) dan peran bidan terhadap cakupan pelayanan K1.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dan Lestari P., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Hadakewa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi itu sendiri (Sugiyono & Lestari P., 2021). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di UPTD Puskesmas Hadakewa pada bulan Maret hingga April 2026. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Hadakewa pada periode penelitian, serta ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang menolak menjadi responden, tidak dapat ditemui saat pengumpulan data, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, mengalami kondisi sakit yang menghambat proses wawancara, serta memiliki data pemeriksaan yang tidak lengkap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Sugiyono & Lestari P., 2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel *non probability* (tidak acak) dimana peneliti memilih responden siapa saja yang kebetulan ditemui dan memenuhi kriteria penelitian pada saat pengumpulan data. Teknik ini praktis dan cocok untuk penelitian lapangan dengan keterbatasan waktu dan akses, sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat serta mengurangi risiko bias akibat pemilihan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner baku dari Kementerian Kesehatan RI dan wawancara kepada ibu hamil. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dari rekam medis, register KIA, dan laporan PWS-KIA di UPTD Puskesmas Hadakewa.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Hadakewa.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan. Dengan nomor surat :
PP.06.02/F.XXIV.14/0693/2026
- c. Peneliti melakukan permohonan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian dengan nomor surat :
DP.04.02/F.XXIV.26/329/2026
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lembata dengan nomor surat : PP.06.02/F.XXIV.14/0693/2026

- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lembata dengan nomor surat : DPM.PTSP.500.16.7.4/36/IP/III/2026
- f. Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Hadakewa
- g. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 31 Maret 2026. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan pelatihan kepada dua orang enumerator yang berlatar belakang pendidikan bidan, untuk membantu proses penelitian. Pelatihan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, meningkatkan pemahaman enumerator mengenai tujuan penelitian, teknik wawancara, cara pengisian kuesioner, serta etika penelitian dalam berinteraksi dengan responden.
- h. Setelah pelatihan enumerator, peneliti berkoordinasi dengan bidan di Klaster 2 Ibu (Klaster Ibu hamil, dan Nifas). Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data di UPTD Puskesmas Hadakewa, sedangkan enumerator melakukan pengumpulan data di beberapa Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu Pustu Seranggorang sebanyak 3 responden, Pustu Leragere sebanyak 4 responden, Pustu Tapolangu sebanyak 4 responden, Pustu Hidalabi sebanyak 3 responden, dan Pustu Baopana sebanyak 4 responden. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti maupun enumerator terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden, responden diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian secara sukarela.

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan pengisian kuesioner terstruktur. Kuesioner digunakan untuk menilai peran bidan dalam pelayanan kepada ibu hamil, yang datang berkunjung ke UPTD Puskesmas Hadakewa maupun Pustu untuk menggali informasi secara langsung dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian, terkait pengalaman, pemanfaatan pelayanan, serta interaksi ibu hamil dengan bidan selama masa kehamilan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang telah tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi, rekam medis ibu hamil, register ibu hamil, dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer, khususnya terkait identitas ibu hamil, riwayat kehamilan, serta kunjungan pelayanan antenatal.

- i. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning data*.
- j. Selanjutnya dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat* sesuai dengan tujuan penelitian.
- k. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, peneliti kemudian menyajikan data dan melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. *Editing*

Pada tahap ini seluruh kuesioner dan data dokumentasi diperiksa kembali. Tujuannya memastikan :

1. Semua pertanyaan terisi lengkap
2. Tidak ada jawaban ganda atau tidak logis
3. Data K1 dari dokumentasi sesuai dengan identitas responden. *Editing*

dilakukan segera setelah pengumpulan data agar kesalahan bisa dikoreksi sejak awal.

b. *Coding*

Setelah data dinyatakan lengkap, setiap jawaban diberi kode angka agar bisa diolah secara statistik

Tabel 2
Kategori dan Kode Variabel

No	Variabel Penelitian	Kategori	Kode
1	Usia Ibu Hamil	a Berisiko (<20 dan >35 tahun) b Tidak Berisiko (20-35 tahun)	a. Berisiko = 0 b. Tidak Berisiko = 1
2	Pendidikan Ibu Hamil	a Dasar (SD, SMP) b Menengah (SMA) c Tinggi (Diploma, Sarjana)	a. Dasar = 0 b. Menengah = 1 c. Tinggi = 2
3	Pekerjaan Ibu Hamil	a Tidak Bekerja b Bekerja	a. Tidak Bekerja = 0 b. Bekerja = 1
4	Paritas Ibu Hamil	a Berisiko (> 3) b Tidak Berisiko (< 3)	a. Berisiko = 0 b. Tidak Berisiko = 1
5	Peran Bidan	a Kurang (skor 17 – 37) b Cukup (skor 38 - 50) c Baik (Skor 51-68)	a. Kurang = 0 b. Cukup = 1 c. Baik = 2
6	Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1)	a K1 Akses b K1 Murni	a. K1 Akses = 0 b. K1 Murni = 1

c. *Entry Data*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukan kedalam program pengolahan data, seperti SPSS, Excel, atau software statistik lain. Setiap responden menjadi satu baris data, dan setiap variabel menjadi satu kolom.

d. Cleaning Data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang setelah *entry data*, untuk memastikan :

1. Tidak ada data ganda
2. Tidak ada kesalahan input
3. Nilai data berada dalam rentang yang benar

Cleaning mencegah kesalahan analisis yang bisa merusak kesimpulan penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis *univariat* bertujuan mendeskripsikan masing – masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat meliputi kunjungan K1, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan peran bidan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing – masing item dengan rumus persentase seperti berikut :

$$\rho = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan

X : Jumlah responden dengan kriteria tertentu

Y : Jumlah keseluruhan responden (Nurfitriyani & Puspitasari, 2022).

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) dan peran bidan dengan cakupan kunjungan pertama ibu hamil. Uji statistik yang digunakan dalam analisis *bivariat* adalah uji *chi-square*, karena

variabel yang dianalisis berskala kategorik dan pengukuran dilakukan pada satu waktu sesuai dengan desain penelitian *cross-sectional*.

Apabila dalam proses analisis *bivariat* terdapat sel dengan nilai harapan (*expected count*) kurang dari lima sehingga tidak memenuhi syarat uji *chi-square*, maka analisis *bivariat* dilanjutkan menggunakan *fisher's exact test* sebagai uji alternatif. *Fisher's exact test* dipilih karena lebih sesuai untuk ukuran sampel kecil dan tidak bergantung pada asumsi nilai harapan minimum pada setiap sel tabel kontingensi, sehingga hasil analisis yang diperoleh tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

G. Etika Penelitian

1. Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral yang wajib diikuti oleh peneliti untuk menjamin hak, keamanan, dan kesejahteraan partisipan selama proses penelitian berlangsung. Penerapan etika penelitian sangat penting dalam menjaga integritas ilmiah, membangun kepercayaan, serta melindungi partisipan dari risiko yang tidak diinginkan, serta memastikan bahwa penelitian dilaksanakan secara bertanggung jawab. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan dengan nomor : DP.04.02/F.XXIV.26/329/2026.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa prinsip etika penelitian yaitu :

1. Informed Consent

Setiap partisipan diberikan penjelasan yang komprehensif terkait tujuan, manfaat, prosedur, serta hak – hak mereka dalam penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa partisipan menyetujui keterlibatannya secara sadar setelah memahami informasi yang diberikan, sehingga mereka dapat berpartisipasi dengan pengetahuan penuh tentang implikasi dari keterlibatannya dalam penelitian.

2. *Anonymity*

Identitas setiap ibu hamil yang menjadi partisipan dalam penelitian dijaga secara ketat dengan hanya menggunakan inisial atau kode khusus. Tidak ada data pribadi yang dapat mengidentifikasi individu secara langsung yang dicatat, sehingga kerahasiaan identitas para partisipan tetap terlindungi sepanjang proses penelitian.

3. *Confidentiality*

Seluruh data yang dikumpulkan dari partisipan disimpan secara aman dan terorganisir, hanya digunakan untuk kepentingan analisis penelitian terkait cakupan pelayanan K1 serta tidak diberikan atau didistribusikan kepada pihak luar tanpa persetujuan dari partisipan.

4. *Minimizing Harm*

Peneliti berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh proses pengambilan data tidak menimbulkan risiko fisik, psikologis, maupun sosial kepada para ibu hamil yang berpartisipasi. Segala potensi risiko telah diidentifikasi dan diminimalisasi melalui penyusunan prosedur penelitian yang ketat dan penuh kehati-hatian.

5. *Voluntary Participation*

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa ada unsur paksaan atau tekanan dalam bentuk apapun. Setiap partisipan diberikan hak penuh untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa mengalami konsekuensi atau kerugian apapun.

6. *Beneficence*

diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat yang sebanyak mungkin, sehingga dapat meminimalisir kerugian atau risiko bagi responden.